

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik dan pembahasan maka dapat di tarik kesimpulan :

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan *Problem Posing* pada materi Mempersiapkan Pendirian Usaha kelas XII AP SMK Tunas Pelita Binjai, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 38,4 dengan standar deviasi 7,87 dimana nilai varians 61,92. Dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 80 dengan standar deviasi 9,68 dimana nilai varians 93,75.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional pada materi Mempersiapkan Pendirian Usaha pada kelas XII AK SMK Tunas Pelita Binjai, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 38,2 dengan standar deviasi 9,45 dimana nilai varians 89,33. Dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 73 dengan standar deviasi 10,61 dimana nilai varians 112,50.
3. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan *Problem Posing* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal tersebut diketahui dengan melihat persentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen yang diajarkan dengan kolaborasi

model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan *Problem Posing* adalah 52% dan persentase peningkatan hasil belajar kelas kontrol yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional adalah 47,67%.

4. Dari uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 2,29 dan t_{tabel} sebesar 1,677 pada taraf signifikan 95% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$. Jika t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka diperoleh $t_{hitung} 2,29 > t_{tabel} 1,677$. Sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan *Problem Posing* terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XII SMK Tunas Pelita Binjai Tahun Ajaran 2017/2018 diterima. Dan hasil belajar dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan *Problem Posing* lebih tinggi daripada menggunakan metode pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan uraian kesimpulan, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Sebaiknya guru bidang studi Kewirausahaan menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan *Problem Posing* untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya khususnya yang akan melakukan penelitian yang sama agar dapat menyempurnakan penggunaan dan penerapan

kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan *Problem Posing* ini, lebih memperhatikan tingkat kemampuan siswa dalam menerapkan model pembelajaran agar pembelajaran berjalan efektif.



THE
Character Building
UNIVERSITY